

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Saifuddin, E. I. (2021). Pemetaan Zona Risiko Gempa Bumi Berdasarkan Peak Ground Acceleration Terhadap Energi dan Sumber Daya Mineral di Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Informasi Geospasial untuk Inovasi Percepatan Pembangunan Berkelanjutan*, 171-178.
- Azis Riyanti, S. R. (2019). Analisis Zona Bahaya Gempabumi Berdasarkan Metode Deterministik dan Pendekatan Geomorfologi Kota Padang Sumatera Barat. *Jurnal Geofisika Eksplorasi*, 5(2): 15-29.
- BMKG. (2013). Skala Intensitas Gempabumi Menurut BMKG berdasarkan nilai PGA. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. Diakses dari: <http://www.bmkg.go.id>. [1 Oktober 2020]
- Nasional, B. S. (2012). Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan non gedung. *Sni*, 1726, 2012.
- E Cutia, V. T. (2021). Seismic hazard mapping using R-CRISIS. *IOP*, 8.
- Endah P. Sari, R. I. (2022). Model Mekanisme Patahan Gempa Bumi Tarutung 2022 Mw 5.8. *Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer & Manajemen)*, 4(2): 475-486.
- Harahap, R. d. (2018). Pemetaan Daerah Rawan Akibat Gempa Bumi di Kabupaten Karo Berdasarkan Percepatan Tanah Maksimum dengan Metode MC. Guirre. RK. *Jurnal Einstein*, 6(1): 15-19.
- Ibrahim, G.(2005). Pengetahuan Seismologi. *Badan Meteorologi dan Geofisika*.
- Liberichie P. Putra, P. H. (2018). Bahaya Kegempaan di Wilayah Pulau Alor. *Jurnal Teknik Sipil*, 7(1): 57-70.
- Pepen Supendi, P. R. (2022). Analisis Gempabumi Tarutung (Sumatera Utara) Mw 5.8. *Kelompok Kerja Sesar Aktif dan Katalog Gempabumi*, 1-4.
- R A Ginting, A. P. (2020). Analisis Kerawanan Seismik di Permukaan Tanah untuk Mitigasi Gempa Bumi di Kabupaten Majalengka Menggunakan Metode PSHA. *Jurusan Fisika FMIPA UNESA*, 7-13.
- Ruyani. (2001). *Seri Fenomena Alam dan Mitigasi Gempa Bumi*. (E. Suyahni, Ed.) Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- Shofiyatul Mahmudah, Z. A. (2023). Analisis Parameter Kegempaan (Nilai-a dan Nilai-b) di Wilayah Busur Banda. *Jurnal Riset Rumpun Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(1): 254-262.

- Soulthan Salahudin Al Ayubi, K. N. (2020). Zonasi Site Effect dan Analisis Bahaya Penguatan Gempa Menggunakan Metode DSHA (Deterministic Seismic Hazard Analysis) untuk Menentukan PGA (*Peak Ground Accelaration*) di Kabupaten Sumba Barat Daya. *Jurnal Indonesian Physical Review*, 3(2): 38-53.
- Ginting, R. A., Budi, A. P., Sunardi, B., Sukanta, I. N., Studi Geofisika Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, P., Penelitian dan Pengembangan, P., Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, B., & Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, S. (n.d.). Seminar Nasional Fisika (SNF) 2020 Analisis Kerawanan Seismik di Permukaan Tanah untuk Mitigasi Gempa Bumi di Kabupaten Majalengka Menggunakan Metode PSHA.
- Simanjuntak, A. V, Geofisika Mata Ie Banda Aceh, S., & Provinsi Aceh, B. (2017). Perbandingan Energi Gempa Bumi Utama dan Susulan (Studi Kasus : Gempa Subduksi Pulau Sumatera dan Jawa). In *Jurnal Fisika Flux*, 14(1): 19-26
- Pembayun Purbandini, B. J. S. dan B. S. (2017). Analisis Bahaya Kegempaan di wilayah malang pendekatan probabilistik.6(2):20-24.
- PuSGen, P. G. N. (2017). Peta Sumber dan Bahaya Gempa Indonesia Tahun 2017. Bandung: Puskim.
- Safitri, C. A., Rizki, R., & Fattah, E. I. (n.d.). Analisa Relokasi Hiposenter Gempa Tarutung Sumatera Utara 2008 menggunakan Metode Coupled Velocity-Hypocenter.
- Saifuddin, A., & Pertiwi, E. I. (2021). Pemetaan Zona Resiko Gempa bumi Berdasarkan PGA Terhadap Energi dan Sumberdaya Mineral di Provinsi Maluku Utara. *Seminar Nasional Geomatika*, 2020.0-0.1132.
- Sari, E. P., Idha, R., Nugroho, H., Humaidi, S., Simanjuntak, A. V. H., & Muksin, U. (2023). Model Mekanisme Patahan Gempa Bumi Tarutung 2022 Mw 5.8, 4(2).
- Supriani, F. (2009). Studi Mitigasi Gempa di Bengkulu Dengan Membangun Rumah Tahan Gempa, 1(1).
- Synthia, A., Yudistira, T., Rosalita, M., Sudibyoy, P., & Sunardi, B. (n.d.). Analisis Nilai Peak Ground Acceleration Menggunakan Metode Probabilistic Seismic Hazard Analysis Wilayah Solok Selatan, Sumatera Barat.
- Taruna, R. M., & Pratiwi, A. (2021). Konversi Empiris Summary Magnitude, Local Magnitude, Body-Wave Magnitude, Surface Magnitude, dan Moment

Magnitude Menggunakan Data Gempabumi 1922-2020 di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Sains Teknologi & Lingkungan*, 7(1): 1–12.

Tri Daiana, S., & Handayani, L. (2021). *b-value* study as seismicity analysis based on earthquake data for the 1914-2020 period (case study: Bengkulu Province) Studi *b-value* sebagai Analisis Seismisitas Berdasarkan Data Gempabumi untuk Periode 1914-2020 (Studi Kasus: Provinsi Bengkulu). In *Jurnal Sains dan Teknologi Mitigasi Bencana*, 16(1): 30-41.

Wahyuni, A., Fitriah Ahmad, N., Astuti, S., Indah, dan, Fisika, J., Sains dan Teknologi, F., Alauddin Makassar, U., & Makassar, B. (2017). Analisis Besar Kecepatan Gelombang Primer Pada Stasiun BMKG Wilayah IV Makasar,4(2):169-173.

Wirma Sari, A. R., & Ihsan Universitas Negeri Makassar Jl Dg Tata Raya Jurusan Fisika Kampus UNM Parang Tambung, N. (n.d.). Analisis Rekahan Gempa Bumi dan Gempa Bumi Sususlan Dengan Menggunakan Metode Omori.8(3): 263-268.

Warni Asnita, D. S. (2016). Kajian Statistik Seismisitas Kawasan Sumatera. *Jurnal Natural*, 16(2): 5-9.

Yohanes Laka Suku, R. S. (2014). Analisis Probabilitas Resiko Gempa (Probabilistic Seismichazard Analysis) Kota Ende Berdasarkan Fungsi Atenuasi Joyner-Boore dan Youngs. 1-14.

Zulkifli Bahri, M. M. (2019). Penggunaan SCR Sebagai Alarm Peringatan Dini Saat Terjadi Gempa. *Journal of Electrical Technology*, 4(3): 101-10